

TIPE DAN PEMANFAATAN PELINDUNG (COVER)
BAGI RUSA BAWEAN (*Axis kuhlii*)
DI KAWASAN SUKA ALAM PULAU BAWEAN
Oleh : Adah Adawiyah¹, Soewarno H.B.² dan Djuwantoko²
INTISARI

Pelindung (*cover*) merupakan struktur lingkungan yang dapat melindungi kegiatan reproduksi dan berbagai kegiatan satwa liar lainnya. Cover sebagai bagian komponen habitat memiliki peranan penting bagi satwa. Karena tanpa cover maka satwa tidak akan ada di dalamnya. Peranan cover yang penting berfungsi sebagai tempat berlindung dari musuh perubahan cuaca dan suhu, tempat bersarang, tempat reproduksi, tempat makan dan minum serta pelindung dari sinar matahari. Tujuan penelitian terhadap cover adalah mengetahui tipe pelindung yang digunakan oleh rusa bawean, mengetahui manfaat tipe habitat yang digunakan sebagai pelindung oleh rusa bawean dan mengetahui tipe habitat yang paling disukai yang digunakan sebagai pelindung oleh rusa bawean.

Metode yang digunakan dalam penelitian cover terutama tipe dan pemanfaatan pelindung adalah dengan observasi langsung di lapangan dengan mengamati kondisi lapangan dimana di tempat tersebut ditemukan indikator keberadaan rusa. Sedangkan untuk pengamatan karakteristik vegetasi di berbagai kawasan dipelajari dengan metode *nested sampling* dan *protocol sampling* yang menggunakan tujuh parameter yaitu : tinggi rata-rata tajuk pohon (m), jumlah jenis tumbuhan, penutupan tajuk pohon (%), penutupan semak dan tumbuhan bawah (%), kerapatan semak (batang/Ha), volume daun semak dan tumbuhan bawah (%) dan strata tajuk.

Hasil pengamatan vegetasi di lapangan menunjukkan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi kawasan Gunung Besar, Gunung Mas dan Pulau Tanjung Cina secara berturut-turut adalah jenis Gundang (*Ficus variegata*) dengan INP 554,470, jenis Jati (*Tectona grandis*) dengan INP 193,902 dan jenis Melinjo (*Gnetum gnemon*) dengan INP sebesar 73,189. Karakteristik lingkungan terutama vegetasi mempunyai pengaruh yang cukup penting untuk kehidupan rusa baik secara langsung maupun tidak langsung. Tipe cover yang diteliti dibedakan menjadi pelindung tempat makan dan minum, pelindung tempat tidur dan istirahat, pelindung tempat persembunyian dan pelindung sebagai tempat penyesuaian terhadap perubahan cuaca. Tipe habitat yang dimanfaatkan terdiri dari tipe habitat hutan sekunder, hutan primer, hutan jati bersemak dan hutan campur. Dari keempat tipe habitat yang terdapat di Suaka Alam Pulau Bawean, tipe habitat hutan sekunder merupakan tipe habitat yang paling disukai dan paling banyak dimanfaatkan sebagai pelindung oleh rusa bawean.

Kata kunci : rusa bawean, cover, habitat, tipe habitat, karakteristik vegetasi.

¹ Mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**TYPE AND EXPLOIT COVER TO BAWEAN DEER (*Axis kuhlii*)
IN WILDLIFE RESERVE AREA OF BAWEAN ISLAND**
By : Adah Adawiyah, Soewarno H.B and Djuwantoko

ABSTRACT

The cover is environment structure that can protection reproduction activity and various wildlife activity the others. Cover as part of habitat component that have important role for wild animal. Because without cover then wild animal will not be in inside it. The cover role that important is function as place take shelter from enemy of change weather and temperature, nest place, reproduction place, eat and drink place and so cover from sunrise. Aim of research cover is to know cover type that purposed by bawean deer, to know benefit of habitat type which purposed as cover by bawean deer and know habitat type that very like purposed as cover by bawean deer.

Method that purposed in research cover especially of type and exploit cover is with direct observation in square with square observation of square condition where it's place met existence indicator to deer. At the time that for observation of vegetation characteristic in various area study with nested sampling and protocol sampling methods that use seven parameters, this is : the rate high of tree crown (m), amount of kind plant, Covering of tree crown (%), covering of bushes and plant under (%), density of bushes (stem/Ha), volume of leaf bushes and plant under (%) and crown strata.

The result of vegetation observation in square indicate that Index of important value highest to Gunung Besar, Gunung Mas and Tanjung Cina Island areas are Gundang kind (*Ficus variegata*) with INP 554,470, kind Teak (*Tectona grandis*) with INP 193,902 and Melinjo (*Gnetum gnemon*) INP as big as 73, 189 in a row. Environment characteristic especially of vegetation have influence that be enough importance for life deer, good in manner be direct or indirect. Type of cover that researched differentiated to become cover of eat place and drink, cover place of sleep and relaxs, cover place of shelter and cover place as adaptation place of change weather. Type of habitat that used consist from type of secondary forest habitat, primary forest, jati forest underbrush and compound forest. From four types habitat that be in Wildlife Reserve Area of Bawean Island, type habitat secondary forest is habitat most likely and most much use as cover by bawean deer.

Key word : *Bawean deer, cover, habitat, type habitat, vegetation, vegetation characteristic.*